

# ABSTRAK

Seperti kita tahu, Dewasa ini persaingan dalam dunia usaha semakin ketat. Kondisi ini perusahaan dituntut untuk selalu melakukan perbaikan dan menciptakan suatu keunggulan serta terobosan baru agar perusahaan tetap eksis. Oleh karena itu, setiap pihak terkait terlebih manajemen dituntut untuk terus menjaga kelangsungan hidup perusahaan bahkan meningkatkan prestasi kinerja perusahaan. Maka peran Analisa Laporan Keuangan diperlukan sebagai alat penilaian kinerja keuangan perusahaan.

Pada penelitian ini perusahaan mengukur kinerja keuangan PT.HM.Sampoerna,Tbk dengan menggunakan alat analisis berupa rasio yaitu meliputi rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas serta alat analisis *common size*. Pengukuran kinerja keuangan ini dengan mengukur kinerja PT.HM.Sampoerna,Tbk selama lima tahun yaitu dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005. Sehingga dengan hasil pengukuran selama lima tahun tersebut dapat diketahui kecenderungan kinerja keuangan perusahaan.

Setelah dianalisis maka hasil penelitian menyatakan bahwa kinerja keuangan PT.HM.Sampoerna,Tbk apabila dianalisis dengan analisis *common size* secara umum menunjukkan bahwa kondisi dari PT.HM.Sampoerna,Tbk sudah baik yaitu PT.HM.Sampoerna,Tbk mempunyai aktiva lancar yang lebih besar dibandingkan kewajiban jangka pendek sehingga PT.HM.Sampoerna,Tbk masih mampu menjamin kewajiban jangka pendek yang harus ditanggung dengan aktiva lancar yang dimiliki. Demikian juga dilihat dari laba bersih yang diperoleh PT.HM.Sampoerna,Tbk sudah cukup memuaskan.

Dan apabila dilihat berdasarkan analisis rasio secara keseluruhan menunjukkan bahwa kondisi PT.HM.Sampoerna,Tbk sudah bagus, baik dilihat dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas telah menunjukkan kinerja perusahaan yang memuaskan, walau terjadi perubahan setiap tahunnya yang ditunjukkan dengan rasio keuangan yang mengalami naik turun.

Tingkat profitabilitas menunjukkan penurunan kinerja pada tahun 2003 tapi perusahaan mampu mengatasinya, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan yang terjadi mulai tahun 2004 diikuti dengan kenaikan pada tahun 2005 adanya peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Hasil penelitian penulis ini diharapkan dapat digunakan untuk menilai keberhasilan kinerja perusahaan dalam menjalankan usahanya dan menjadi acuan bagi perusahaan terutama untuk meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang